

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PTN DAN PTS
DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : SINTA AGUSTIANI

NIM : 212014012

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

SKRIPSI

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PTN DAN PTS
DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



OLEH :

NAMA : SINTA AGUSTIANI

NIM : 212014012

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Agustiani

Nim : 212014012

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2018

Penulis



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Handwritten signature of Sinta Agustiani.

Sinta Agustiani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa PTN dan PTS
di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang
Nama : Sinta Agustiani
NIM : 212014012
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Pemasaran

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal Februari 2018

Pembimbing I,



DR. Diah Isnaini. A, S.E., M.M
NIDN : 0207046301

Pembimbing II,



Arniza Nilawati, S.E., M.M
NIDN : 0215057001

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Hi. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216057001/67348

Motto:

“Dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya sendiri.” (QS.An-Najm (53 : 39)

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Ahamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepada Mu, Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdir Mu telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk :

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Abu Mansyur iman dan Ibunda Zainur**
- ❖ Kedua adik ku tercinta Sundari Meisari dan Sandika Julianto**
- ❖ Agama dan Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang**

PRAKATA

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmatNYA penulis skripsi dengan judul Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa PTN dan PTS di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Dalam kajian pemasaran, motivasi konsumen dapat dilihat penerapannya dibidang jasa pendidikan dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Pada dasarnya syarat keberhasilan seorang mahasiswa adalah pada kerajinannya. Oleh karena itu terlepas dari Perguruan Tingginya, seharusnya setiap mahasiswa yang rajin hampir selalu berhasil. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian untuk mengkaji kemungkinan ada atau tidaknya perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa PTN dan PTS.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih terutama pada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Abu Mansyur Iman dan Ibunda Zainur yang mana doa dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

- a. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Bapak DRS. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, sekaligus Pemimbing Akademik.
- c. Ibu Maftuha Nurrahmi, S.E., M.Si dan Ibu DR. Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M selaku ketua program dan sekertaris Program Studi Manajemen FEB UMP.

- d. DR. Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M selaku pemimbing I dan ibu Arniza Nilawati, S.E., M.M selaku pemimbing II, yang telah memimbing dan memberi masukan guna penyelesaian skripsi ini.
- e. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bekal ilmu dari awal sampai akhir penulis kuliah.
- f. Kedua Adikku tercinta Sundari Meisari & Sandika Julianto yang selalu memberi semangat dan doa.
- g. Kekasih ku tersayang David Kurniawan yang telah menemaniku dan memberikan doa serta dukungan semangat.
- h. Teman-teman posko 148 Ulak Segara dan sahabat-sahabatku dari IPS 3 Sella, Arum, Siesie, Dinda, Elin, Venny, Yeni, Wiliam, Sukandi, Sukriadi, Renol, Riski dp, Elpan dan Septian.
- i. Mahasiswa yang terpilih sebagai responden yang bersedia melungkan waktu untuk mengisi kuesioner dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang diperoleh. Amin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Palembang, Januari 2018

SINTA AGUSTIANI

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR HALAMAN LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRACT..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori..... | 9 |
| B. Penelitian Sebelumnya..... | 19 |
| C. Hipotesis..... | 22 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 23 |
| C. Operasioanl Variabel..... | 24 |

| | |
|---|----|
| D. Populasi dan Sampel..... | 24 |
| E. Data Yang Diperlukan..... | 26 |
| F. Metode Pengumpulan Data..... | 26 |
| G. Analisis Data dan Teknik Analisis..... | 27 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 31 |
| B. Pembahasan..... | 52 |
| BAB V SIMPULAN | |
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Hal |
|--------------|--|------------|
| Tabel I.1 | Frekuensi Belajar..... | 5 |
| Tabel I.2 | Frekuensi Mengerjakan Tugas..... | 6 |
| Tabel I.3 | Frekuensi Kuliah..... | 6 |
| Tabel III.1 | Operasional Variabel | 24 |
| Tabel IV.1 | Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi..... | 34 |
| Tabel IV.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 34 |
| Tabel IV.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan IPK Terakhir | 35 |
| Tabel IV.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Semester..... | 36 |
| Tabel IV.5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal..... | 36 |
| Tabel IV.6 | Distribusi Jawaban Mahasiswa Terhadap PTN..... | 37 |
| Tabel IV.7 | Distribusi Jawaban Mahasiswa Terhadap PTS | 38 |
| Tabel IV.8 | Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Indikator Frekuensi Belajar | 40 |
| Tabel IV.9 | Hasil Pengujian Saya Selalu Rajin Belajar Antara Mahasiswa PTN dan PTS | 40 |
| Tabel IV.10 | Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Indikator Frekuensi Mengerjakan Tugas | 41 |
| Tabel IV.11 | Hasil Pengujian Saya Selalu Mengerjakan Tugas Antara Mahasiswa PTN dan PTS..... | 42 |
| Tabel IV.12 | Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Indikator Frekuensi Kuliah | 43 |
| Tabel IV.13 | Hasil Pengujian Saya Selalu Berusaha Hadir Antara | |

| | | |
|-------------|---|----|
| | Mahasiswa PTN dan PTS | 43 |
| Tabel IV.14 | Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Indikator Suasana Perguruan Tinggi | 44 |
| Tabel IV.15 | Hasil Pengujian Suasana Perguruan Tinggi Saya Nyaman Antara Mahasiswa PTN dan PTS..... | 45 |
| Tabel IV.16 | Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Indikator Fasilitas Perguruan Tinggi | 46 |
| Tabel IV.17 | Hasil Pengujian Fasilitas Perguruan Tinggi Saya Lengkap Antara Mahasiswa PTN dan PTS | 46 |
| Tabel IV.18 | Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Indikator Kemampuan Dosen Perguruan Tinggi | 47 |
| Tabel IV.19 | Hasil Pengujian Kemampuan Dosen Perguruan Tinggi Antara Mahasiswa PTN dan PTS | 48 |
| Tabel IV.20 | Jawaban Mahasiswa Secara Bersama Berdasarkan Jawaban "Ya" | 49 |
| Tabel IV.21 | Hasil Pengujian Secara Bersama | 49 |
| Tabel IV.22 | Jawaban Mahasiswa Secara Bersama Berdasarkan Jawaban "Kadang-kadang" | 50 |
| Tabel IV.23 | Hasil Pengujian Secara Bersama..... | 51 |
| Tabel IV.20 | Rangkuman Hasil Pengujian..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | Hal |
|---------------|--------------------------------|------------|
| Gambar II.1 | Model Perilaku Konsumen | 11 |
| Gambar II.2 | Model Motivasi Sederhana | 16 |
| Gambar II.3 | Kerangka Pemikiran | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Kuesioner |
| Lampiran 2 | Rekapitulasi Jawaban Responden |
| Lampiran 3 | Hasil Kuesioner |
| Lampiran 4 | Tabel Nilai Z |
| Lampiran 5 | Tabel Nilai X..... |
| Lampiran 6 | Surat Riset..... |
| Lampiran 7 | Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek..... |
| Lampiran 6 | Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 7 | Sertifikat Toefl |
| Lampiran 8 | Riwayat Hidup..... |

ABSTRACT

Sinta Agustiani/212014012/2018/The Differences In Learning Motivation Of State University And Private University Students In Seberang Ulu District I Palembang/Marketing Management.

This research is formulated whether or not there was a Differences In Learning Motivation Of State University And Private University Students In Seberang Ulu District I Palembang. This research is aimed at determining Differences In Learning Motivation Of State University And Private University Students In Seberang Ulu District I Palembang. This research was such a comparative design in line with one variable with six indicators such as learning frequency, frequency of task, frequency of college, college atmosphere, college atmosphere, college facility, and college lecturer ability. The population of this research was all students in district seberang ulu I city of Palembang. There were 96 respondents to be the samples got through snowball technique. The type of data used in this research was primary data. To collect the data, the researcher used questionnaire. To analyze the data, the researcher used Chi Square. The results showed that: (1) There was significant difference in learning frequency among students of state university and private university in Palembang. (2) There was a significant difference in the frequency of doing the task among the students of state university and private university in Palembang. (3) There was significant difference in lecture frequency among students os state university and private university in Palembang. (4) There was a significant difference to the atmosphere of universities among student of state university and private university in Palembang. (5) There was significant difference to the facilities of universities among students os state university and private university in Palembang. (6) There is a significant difference to the ability of college lecturers among the students of state university and private university in Palembang.

Keywords: learning frequency, frequency of duty, lecture frequency, college atmosphere, college facilitation, and college professors.

ABSTRAK

Sinta Agustiani/212014012/2018/Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa PTN dan PTS di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang/Manajemen Pemasaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan motivasi belajar mahasiswa PTN dan PTS di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar mahasiswa PTN dan PTS di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Penelitian dikembangkan menggunakan desain komperatif. Terdapat 1 variabel dengan 6 indikator yaitu frekuensi belajar, frekuensi mengerjakan tugas, frekuensi kuliah, suasana perguruan tinggi, fasilitas perguruan tinggi, dan kemampuan dosen perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian ini semua mahasiswa di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, diambil sejumlah 96 sampel dengan teknik snowball. Data yang diperlukan adalah primer sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat perbedaan signifikan frekuensi belajar antara mahasiswa PTN dan PTS di Kota Palembang. 2) Terdapat perbedaan signifikan frekuensi mengerjakan tugas antara mahasiswa PTN dan PTS di Kota Palembang. 3) Terdapat perbedaan signifikan frekuensi kuliah antara mahasiswa PTN dan PTS di Kota Palembang. 4) Terdapat perbedaan signifikan terhadap suasana perguruan tinggi antara mahasiswa PTN dan PTS di Kota Palembang. 5) Terdapat perbedaan signifikan terhadap fasilitas perguruan tinggi antara mahasiswa PTN dan PTS di Kota Palembang. 6) Terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan dosen perguruan tinggi antara mahasiswa PTN dan PTS di Kota Palembang.

Kata kunci: frekuensi belajar, frekuensi mengerjakan tugas, frekuensi kuliah, suasana perguruan tinggi, fasilitas perguruan tinggi, dan kemampuan dosen perguruan tinggi.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemasaran merupakan konsep yang diperlukan oleh semua organisasi, tidak peduli apakah organisasi yang berorientasi pada profit maupun non-profit, organisasi kecil, sedang, maupun besar, dan organisasi swasta maupun pemerintah. Setiap organisasi memerlukan konsep pemasaran guna mengarahkan kegiatannya pada berbagai hal yang menjadi kebutuhan dan keinginan manusia. Orientasi ini memungkinkan setiap perusahaan dapat mengarahkan semua bagianya untuk melakukan kegiatan sesuai tujuan yang akan dicapai. Kegiatan yang dimaksud merupakan kegiatan yang dinamikanya terus berubah sesuai dengan perubahan kebutuhan/keinginan manusia.

Salah satu kajian menarik dalam pemasaran adalah perilaku konsumen. Perilaku konsumen suatu tindakan yang dilakukan oleh konsumen guna mencapai dan memenuhi kebutuhannya baik dalam penggunaan, pengonsumsi, penghabisan barang dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan yang menyusul. Setiap konsumen adalah pribadi yang spesifik, sehingga cara berkonsumsi yang dilakukannya tidak dapat disamakan begitu saja dengan konsumen yang lain. Selain itu banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilakunya, faktor-faktor ini pun memberikan pengaruh yang tidak sama antara konsumen yang satu dengan konsumen yang lain.

Oleh sebab itu, dalam pemasaran kajian perilaku konsumen merupakan kajian yang sangat dinamis. Seseorang mungkin menunjukan perilaku tertentu, akan tetapi dalam situasi yang berbeda bahkan dengan pengaruh faktor yang sama, mungkin konsumen menunjukan perilaku yang berbeda. Oleh sebab itu, tidak dapat diperoleh rumusan baku tentang kenapa dan apa yang menyebabkan konsumen menunjukan perilaku tertentu. Beberapa ahli mengatakannya sebagai *black box*, siapa pun tidak mungkin dapat menjelaskan secara pasti.

Terhadap perilaku konsumen, terdapat beberapa pihak yang dengan alasan ingin mempengaruhi dan mengubah perilaku itu. *Pertama*, pemasar. Pemasar perlu mengaji susunan bauran pemasaran apakah yang lebih efektif memberikan pengaruh terhadap perilaku beli konsumen. Oleh sebab itu, pemasar tertarik memahami proses pembelian, bahkan perkembangan dinamika pasar juga menyebabkan pemasar tertarik pada proses dan pasca konsumsinya. *Kedua* adalah pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan perlindungan konsumen. Pihak ini melakukannya untuk membantu konsumen melakukan konsumsi secara lebih bijaksana. Melalui pendidikan dan sosialisasi yang mendukung, konsumen dapat diajarkan untuk mendeteksi, mengenali dan menolak beragam tindakan konsumsi yang merugikan dirinya sendiri maupun orang banyak. *Ketiga* adalah kebijakan publik, pendidikan tidak dapat menjamin keamanan konsumen berkonsumsi. Bagaimanapun juga konsumen tetap memiliki kebebasan untuk membuat berbagai alternatif pembelian. Akan tetapi, apabila kebebasan ini dikurangi lewat

penyalahgunaan bisnis, maka wajib bagi pemerintah untuk memberikan perlindungan lewat beragam aturan yang mungkin diberlakukannya. Berbagai alasan di atas cukup membuat siapapun perlu mencermati perilaku konsumen, bukan hanya untuk kepentingan pribadinya akan tetapi juga untuk kepentingan bersama.

Salah satu kajian perilaku konsumen yang menarik adalah motivasi. Motivasi dorongan yang muncul dari dalam diri atau dari luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak kearah tujuan yang ingin dicapai. Tenaga dorongan tersebut dihasilkan oleh keadaan tertekan, yang timbul sebagai akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Individu secara sadar maupun tanpa sadar berjuang untuk mengurangi ketegangan ini melalui perilaku yang mereka harapkan akan memenuhi kebutuhan mereka dan dengan demikian akan membebaskan mereka dari tekanan yang mereka rasakan. Tujuan tertentu yang mereka pilih dan pola tindakan yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan tersebut merupakan hasil dari pemikiran dan proses belajar individu.

Ujang Sumarwan (2014:23) Pembentukan motivasi dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal konsumen. Secara internal, pembentukan motivasi dapat berasal dari pengalaman konsumen, kebutuhannya, nilai-nilai yang dianutnya, atau harapannya. Sementara itu, secara eksternal pembentukan motivasi dapat berasal dari tampilan produk/jasa, sifat-sifat pendorong motivasi, dan situasi lingkungan. Dalam perjalanan seseorang motivasi ini dapat berubah karena sifatnya yang dinamis. Perubahan faktor yang mempengaruhi sebuah motivasi kemungkinan juga

akan berubah, sehingga seorang pemasar dapat mengubah disain penyebab motivasi untuk mendorong konsumen menjadi lebih termotivasi dalam melakukan pembelian produk yang diharapkannya.

Dalam kajian pemasaran jasa, motivasi konsumen juga dapat dilihat penerapannya dibidang jasa pendidikan dari Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi dibedakan menjadi dua yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). PTN adalah pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diadakan oleh pemerintah, dalam hal ini departemen atau lembaga pemerintahan lain, sedangkan PTS adalah pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang diadakan oleh masyarakat. PTN secara historis memang memiliki citra lembaga yang lebih baik dibandingkan dengan PTS. Menurut Undang-undang No.2 tahun 1989, perbedaan PTN dan PTS hanya terletak dalam hal siapa yang memiliki dan membiayainya saja, sedang hal lain secara teoritis sama karena dasar kurikulum di PTN dan PTS sama-sama bersumber pada kurikulum yang berlaku secara nasional yang ditetapkan oleh menteri. Mutu dan efisien PTN dan PTS juga dinilai oleh badan yang sama yaitu badan akreditasi, dengan kriteria sama dalam kenyataan karena sejarah, keadaan de facto dalam hal dosen, fasilitas dan sumber dana pembiayaan serta apresiasi masyarakat PTN memberi kesan lebih unggul mutu dan efisiensinya dari pada PTS.

Perbedaan PTN dan PTS selanjutnya dapat dilihat dari beberapa hal, salah satu diantaranya adalah pada motivasi belajar mahasiswanya. Motivasi belajar yang tinggi sebenarnya tidak akan menjadi penghalang seorang

mahasiswa untuk sukses terlepas dari apakah belajar di PTN atau PTS. Hal ini terbukti dalam dunia kerja, mereka yang diterima maupun berprestasi berasal baik dari PTN maupun PTS. Mahasiswa PTS yang berhasil umumnya memiliki motivasi yang kuat untuk maju, ini berarti mereka juga memiliki motivasi belajar yang kuat. Adapun jika banyak diantara yang sukses berasal dari PTN, itu pun karena mahasiswa tersebut memiliki motivasi belajar yang kuat. Dapat dipahami tampaknya mahasiswa PTN lebih banyak yang memiliki motivasi belajar yang kuat dibandingkan mahasiswa PTS. Ini berarti tampaknya terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa PTN dibandingkan PTS.

Wawancara awal dilakukan terhadap 27 orang yang masing-masing berbeda-beda jawabannya. 18 orang yang berasal dari PTS dan yang lainnya berasal dari PTN. Berikut tabel jawabannya hasil wawancara tersebut:

Tabel I.1
Frekuensi belajar

| Asal PT | Aktifitas Belajar | | |
|---------|-------------------|---------------|--------------|
| | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| PTN | 4 | 5 | - |
| PTS | 4 | 7 | 7 |

Sumber : Wawancara,2017

Tabel I.1 di atas menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa PTN dan PTS berdasarkan frekuensi belajarnya. Terhadap mahasiswa PTN, tidak ada yang menjawab bahwa mereka tidak pernah belajar, sedangkan mahasiswa PTS jawabannya lebih variatif. Perbedaan

cukup nyata, sejumlah 38,89% mahasiswa PTS menyatakan tidak pernah belajar. Ini berarti dalam hal frekuensi belajar tampaknya terdapat perbedaan motivasi antara mahasiswa PTN dibandingkan PTS.

Tabel I.2
Frekuensi Mengerjakan Tugas

| Asal PT | Mengerjakan Tugas Kuliah | | |
|---------|--------------------------|---------------|--------------|
| | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| PTN | 9 | - | - |
| PTS | 16 | 2 | - |

Sumber : Wawancara,2017

Berdasarkan Tabel I.2 tampak diperoleh juga jawaban yang berbeda. Seluruh mahasiswa PTN menjawab selalu mengerjakan tugas kuliah. Sementara itu, mahasiswa PTS meskipun sebagian besar juga menjawab selalu mengerjakan tugas kuliah, tetapi masih ada sejumlah 11,11% yang kadang-kadang saja mengerjakan tugas kuliah. Ini berarti dalam hal mengerjakan tugas Kuliah, mahasiswa PTN memang lebih kuat motivasinya.

Tabel I.3
Frekuensi Kuliah

| Asal PT | Rajin Kuliah | | |
|---------|--------------|---------------|--------------|
| | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
| PTN | 9 | - | - |
| PTS | 15 | 3 | - |

Sumber : Wawancara,2017

Tabel I.3 di atas juga memberikan informasi tentang perbedaan motivasi belajar mahasiswa PTN dibandingkan PTS. Tampak 100% mahasiswa PTN yang ditanya menjawab bahwa mereka rajin kuliah. Adapun mahasiswa PTS, masih ada sejumlah 16,67% mahasiswa yang menjawab bahwa mereka kadang-kadang rajin kuliah.

Wawancara di atas didasarkan pada penyebab motivasi belajar secara internal. Semakin sering seorang mahasiswa rajin belajar, rajin mengerjakan tugas, dan rajin kuliah dapat dikatakan motivasi belajarnya untuk kuliah akan semakin baik, demikian sebaliknya. Penyebab motivasi belajar juga dapat didasarkan pada faktor eksternal, misalnya fasilitas, suasana, guru, dan lain-lain. Semakin lengkap fasilitas belajar, suasana belajar, dan kemampuan guru, akan ikut mendorong mahasiswa untuk belajar lebih, demikian juga sebaliknya. Baik motivasi internal maupun internal akan saling mendorong menjadi sebuah tindakan.

Berbagai jawaban responden tersebut menunjukkan perbedaan dari sisi motivasi antara PTN dan PTS di kota Palembang. Oleh karena itu menjadi menarik apabila dilakukan penelitian lanjut mengenai perbedaan motivasi belajar di Kota Palembang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, Adakah Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa PTN dan PTS di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan motivasi belajar mahasiswa PTN dan PTS di kecamatan seberang ulu I kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar mahasiswa PTN dan PTS di kecamatan seberang ulu I kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh khususnya di bidang manajemen pemasaran, lebih khusus lagi dalam hal motivasi belajar.

2. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai referensi dan bacaan bagi peneliti lanjut untuk di jadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan terhadap kajian penelitian yang serupa.



Daftar Pustaka

- Donni Juni Priansa. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung:Alfabeta
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta:Andi
- Kotler, Philip & Kevis Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*, (Pengalih Bahasa:Benyamin Molan). Marketing Management, Thirteenth Edition (Publikasi asli 2007)
- Leon, Schiffman & Kanuk Leslie Lazar. (2008). *Perilaku Konsumen*. (Pengalih Bahasa:Zoelkifli Kasip). New Jersey:Prentice Hall, Inc (Publikasi asli 2000)
- M Iqbal Hasan. (2008). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Edisi 2). Jakarta:Bumi Aksara
- Mulyadi Nitisusanto. (2012). *Perilaku Kosumen Dalam Persfektif Kewirausahaan*. Bandung:Alfabeta
- Rindang Arumsari (2017) Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Yang Berasal Dari Jawa Dan Dari Papua Di SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Bimbingan & Konseling* 1(1) Diakses Rabu, 25 Oktober 2017, http://digilib.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/b367173b891acddd23f93593090fd.pdf
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta
- Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta:Andi
- Ujang Sumarwan. (2014). *Perilaku Konsumen teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Yuli Asmi Rozali (2013, Desember) Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Studi Pada Mahasiswa Kelas Psikometri, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul). *Jurnal Psikologi*, 11(2). Diakses Rabu, 25 Oktober 2017, <https://media.neliti.com?media/publications/126291-ID-perbedaan-motivasi-belajar-ditinjau-dari.pdf>

_____ 2014. <http://luka.staff.ugm.ac.id/atur/kurikulum/StandarPendidikanTinggi2014Ringkas.pdf>

_____ 2015. *Standar pendidikan tinggi*.
<http://www.spm.itb.ac.id/language/id/penjaminan-mutu-eksternal/>

_____ 2012. *Tugas siswa di sekolah: tugas siswa di sekolah*.
<http://bksmpinh.blogspot.co.id/2012/11/tugas-siswa-di-sekolah.html>.